

memungkinkan pengalaman belajar yang lebih terpersonalisasi. Kedua, aspek interaktif dalam media pembelajaran teknologi menjembatani pengalaman belajar siswa dengan konteks nyata. Melalui simulasi, permainan, dan platform interaktif lainnya, siswa tidak hanya mengasah pemahaman teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam konteks praktis. Hal ini sejalan dengan pilar utama teori humanistik yang menekankan pada penerimaan pengetahuan melalui pengalaman langsung.

Kebutuhan individu untuk tumbuh dan berkembang secara penuh yang mendorong perhatian pada pengalaman langsung, motivasi intrinsik, dan kemandirian dalam pembelajaran (Chika Pratama, 2019; Nugroho & Husni, 2020; Setiawati & Sahono, 2022). Sejalan dengan ini, teknologi sebagai dasar media pembelajaran memberikan ruang bagi pendekatan personalisasi dalam proses belajar-mengajar, memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Teori belajar humanistik, yang menempatkan fokus pada aspek individualitas, pengalaman, dan pertumbuhan siswa, menawarkan pandangan yang kuat terkait dengan pengaruh teknologi dalam proses pembelajaran (Hidayah, 2016; Suriati, 2019). Melalui pendekatan ini, teknologi tidak hanya dipandang sebagai alat bantu, tetapi sebagai sarana untuk mendukung pengembangan potensi penuh setiap siswa. Pendekatan humanistik menekankan pada pentingnya pengalaman langsung dalam belajar. Penggunaan teknologi dalam pendidikan memungkinkan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran yang lebih aktif dan menyeluruh. Dengan berbagai media seperti simulasi, platform interaktif, dan sumber daya daring, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih mendalam dan sesuai dengan preferensi serta kebutuhan mereka. Teknologi juga memfasilitasi pembelajaran yang personal. Dari perspektif humanistik, pengakuan terhadap perbedaan individual menjadi krusial. Teknologi mampu menyesuaikan materi dan metode pembelajaran sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan individual, sebuah prinsip yang ditekankan dalam teori belajar humanistik. Teori belajar humanistik, yang menempatkan fokus pada aspek individualitas, pengalaman, dan pertumbuhan siswa, menawarkan pandangan yang kuat terkait dengan pengaruh teknologi dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan ini, teknologi tidak hanya dipandang sebagai alat bantu, tetapi sebagai sarana untuk mendukung pengembangan

potensi penuh setiap siswa. Pendekatan humanistik menekankan pada pentingnya pengalaman langsung dalam belajar. Penggunaan teknologi dalam pendidikan memungkinkan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran yang lebih aktif dan menyeluruh. Dengan berbagai media seperti simulasi, platform interaktif, dan sumber daya daring, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih mendalam dan sesuai dengan preferensi serta kebutuhan mereka. Teknologi juga memfasilitasi pembelajaran yang personal. Dari perspektif humanistik, pengakuan terhadap perbedaan individual menjadi krusial. Teknologi mampu menyesuaikan materi dan metode pembelajaran sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan individual, sebuah prinsip yang ditekankan dalam teori belajar humanistik.

Teknologi memungkinkan kolaborasi yang lebih luas di antara siswa. Dalam teori humanistik, interaksi sosial memegang peran penting dalam proses belajar. Melalui platform daring, siswa dapat berkolaborasi, berbagi ide, dan belajar satu sama lain, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertukaran pemikiran dan pengalaman (Pratiwi et al., 2022; Wikarto, 2023). Lebih jauh lagi, teknologi memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pembelajaran. Dengan bantuan teknologi, siswa dapat mengakses beragam sumber belajar dari mana saja dan kapan saja. Ini menjadi kunci bagi teori humanistik yang menekankan pada kebebasan dalam memperoleh pengetahuan sesuai kebutuhan individu. Pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal. Dengan adanya akses ke beragam sumber daya digital, siswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi topik-topik yang menarik bagi mereka, sesuai dengan minat dan kebutuhan individu. Teknologi juga memungkinkan pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana guru dapat lebih mendukung proses pembelajaran individu siswa dengan merancang konten yang disesuaikan. Selain itu, teknologi juga dapat memberikan umpan balik yang instan, yang merupakan elemen penting dalam teori belajar humanistik. Siswa dapat menerima evaluasi segera tentang kinerja mereka, yang memungkinkan mereka untuk merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan mengidentifikasi area di mana mereka perlu meningkatkan. Hal ini berkontribusi pada motivasi siswa dan perasaan pencapaian yang meningkat. Dampak teknologi pada media

pembelajaran juga memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Ini melibatkan pembelajaran yang berkelanjutan, di mana proses belajar tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas. Siswa memiliki kontrol lebih besar atas waktu dan tempat belajar mereka, yang dapat meningkatkan fleksibilitas dan efektivitas pembelajaran.

Tidak dapat disangkal bahwa teknologi telah mengubah lanskap pendidikan. Dalam konteks teori belajar humanistik, teknologi memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih humanistik dengan menekankan aspek-aspek emosional, motivasi, dan partisipasi siswa (Hidda & Sundaygara, 2021; Melianingsih & Utami, 2019). Melalui pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran, diharapkan prestasi siswa dapat ditingkatkan, sejalan dengan pandangan bahwa setiap siswa memiliki potensi yang tak terbatas dan peran penting dalam proses pembelajaran mereka. Penggunaan teknologi dalam media pembelajaran juga memungkinkan evaluasi yang lebih holistik terhadap perkembangan siswa. Melalui berbagai alat evaluasi yang terintegrasi dalam platform teknologi, guru dapat memantau kemajuan siswa secara lebih akurat dan memberikan umpan balik yang sesuai. Secara keseluruhan, dampak teknologi sebagai dasar pengembangan media pembelajaran terhadap prestasi siswa, jika ditinjau dari teori belajar humanistik, menggambarkan transformasi signifikan dalam pendekatan pembelajaran yang lebih personal, interaktif, dan adaptif. Kesesuaian dengan kebutuhan individual, pendorong motivasi intrinsik, dan penekanan pada pengalaman langsung adalah inti dari pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, yang pada akhirnya dapat menghasilkan peningkatan prestasi siswa.

Penting untuk mempertimbangkan bahwa sementara teknologi memiliki dampak positif dalam mendukung teori belajar humanistik, penggunaan yang tepat dan seimbang tetap diperlukan. Keberadaan guru sebagai fasilitator pengalaman belajar tetap tak tergantikan dalam menyelaraskan teknologi dengan prinsip-prinsip teori humanistik. Dengan demikian, integrasi teknologi sebagai dasar pengembangan media pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi siswa, yang dapat dipahami melalui lensa teori belajar humanistik yang menekankan pada pengalaman, interaksi, dan pertumbuhan individu.

Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meninjau dampak teknologi dari sisi teori humanisme. Konsentrasi penelitian ini pada dampak teknologi terhadap prestasi siswa

ditinjau dari teori belajar humanistik. Jadi, penelitian terdahulu dianalisis sesuai dengan keterbatasan dan konsentrasi penelitian ini.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini didasarkan pada metode *library research*. Pendekatan ini didasarkan analisis pada studi literatur, referensi akademis, dan sumber informasi dari berbagai database elektronik, seperti jurnal ilmiah, artikel, buku, serta platform pendidikan daring. Dalam memformulasikan argumen dan interpretasi mengenai dampak teknologi dalam pengembangan media pembelajaran, kami menggali dan menganalisis kajian terkini, teori-teori belajar, dan riset terkait yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Pendekatan ini melibatkan pencarian dan analisis sumber-sumber teoritis, penelitian empiris, serta artikel ilmiah yang telah dipublikasikan. Tahapan pertama mencakup identifikasi sumber daya, seperti jurnal akademis, buku, artikel, dan publikasi ilmiah terkait teori belajar humanistik, teknologi dalam pendidikan, dan dampaknya terhadap prestasi siswa.

Penelitian ini berfokus pada mengidentifikasi hubungan antara penggunaan teknologi dalam media pembelajaran dan dampaknya terhadap prestasi siswa, dengan lensa analisis dari perspektif teori belajar humanistik. Melalui pencarian secara sistematis dalam basis data ilmiah, kami mengumpulkan informasi yang relevan dengan memanfaatkan kata kunci yang terkait dengan teknologi dalam pendidikan, teori belajar humanistik, prestasi siswa, dan media pembelajaran. Kemudian, kami mengevaluasi serta menganalisis kualitas dan relevansi dari setiap sumber yang terkumpul untuk mendukung argumen yang diuraikan dalam artikel ini. Melalui metode ini, artikel ini akan menguraikan pandangan-pandangan yang ditemukan dari literatur, memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai dampak teknologi sebagai media pembelajaran terhadap pencapaian siswa, serta bagaimana teori belajar humanistik memengaruhi pendekatan ini. Metode *library research* memungkinkan peneliti untuk menyajikan informasi yang telah dianalisis secara mendalam, mengaitkan temuan literatur dengan konsep teoretis dan hasil penelitian sebelumnya. Dengan demikian, artikel ini akan memberikan wawasan yang kaya dan terperinci mengenai hubungan antara teknologi dalam pendidikan, teori belajar humanistik, dan prestasi siswa.

Selain itu, metode *library research* juga memungkinkan peneliti untuk menyusun kerangka teoritis yang kokoh dan mendalam. Melalui tinjauan literatur yang menyeluruh, kami menyusun argumen yang bersifat holistik, mengintegrasikan pemahaman dari berbagai perspektif dan pendekatan dalam kajian terdahulu. Dengan demikian, artikel ini didasarkan pada sintesis informasi dari berbagai sumber yang terpercaya dan relevan, untuk menyajikan gambaran yang komprehensif tentang dampak teknologi sebagai dasar pengembangan media pembelajaran terhadap prestasi siswa, dilihat dari perspektif teori belajar humanistik.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari studi yang dilakukan melalui pendekatan *library research* ini menyoroti dampak positif yang terkait dengan penggunaan teknologi sebagai fondasi dalam pengembangan media pembelajaran terhadap prestasi siswa, ketika dipandang dari perspektif teori belajar humanistik. Penelitian dari berbagai sumber literatur mengungkap bahwa penggunaan teknologi, seperti platform pembelajaran daring, simulasi interaktif, dan beragam alat bantu belajar lainnya, secara signifikan mempengaruhi cara siswa belajar (Budiharti & Jailani, 2014; Hodijah et al., 2023). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi sebagai dasar pengembangan media pembelajaran memiliki dampak signifikan terhadap prestasi siswa, ketika dilihat dari perspektif teori belajar humanistik. Dalam penelitian-penelitian yang kami tinjau, terdapat konsistensi dalam temuan yang mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih interaktif, personal, dan menarik bagi siswa.

Dari perspektif teori belajar humanistik, terlihat bahwa teknologi memberikan kesempatan bagi pengalaman belajar yang lebih personal dan responsif terhadap kebutuhan individu siswa. Kemampuan teknologi untuk menyajikan konten pembelajaran sesuai dengan gaya belajar individu membantu dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Rahmania & Wahyuni, 2022) (Anggraeni et al., 2018). Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran yang lebih aktif dan mendalam. Simulasi, video interaktif, dan platform daring memungkinkan mereka untuk menjelajahi konsep-konsep dengan cara yang lebih praktis dan eksperimental, menciptakan

pengalaman belajar yang lebih bermakna. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip teori belajar humanistik yang menekankan pengalaman langsung sebagai sarana pertumbuhan individu. Selain itu, integrasi teknologi dalam pendidikan memungkinkan personalisasi pembelajaran. Dalam lingkungan pembelajaran yang didasarkan pada teknologi, siswa dapat memilih metode dan materi yang sesuai dengan gaya belajar mereka, meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Kemampuan teknologi untuk mengidentifikasi kebutuhan individu siswa dan menyajikan materi yang disesuaikan merupakan aspek kunci dalam mendukung prinsip-prinsip humanistik. Sumber-sumber yang diakses dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan memberikan akses yang lebih luas terhadap beragam sumber daya pembelajaran. Hal ini memiliki implikasi positif terutama bagi siswa dari latar belakang ekonomi yang beragam, yang sebelumnya mungkin terbatas dalam hal akses terhadap materi-materi pelajaran yang diperlukan.

Namun demikian, sementara teknologi membawa manfaat besar, terlihat bahwa keberhasilan penerapannya juga bergantung pada bagaimana teknologi itu sendiri diintegrasikan dengan prinsip-prinsip humanistik. Meskipun teknologi dapat disesuaikan dengan gaya belajar individu, aspek-aspek humanistik seperti interaksi sosial, kebermaknaan dalam pembelajaran, dan kebutuhan psikologis siswa tidak selalu terpenuhi secara optimal melalui penggunaan teknologi semata (Andani et al., 2021; Tsaniyah et al., 2019). Namun, temuan ini juga menunjukkan bahwa, meskipun teknologi berperan penting dalam meningkatkan prestasi siswa, aspek-aspek humanistik dalam pendidikan seperti interaksi sosial dan kebutuhan psikologis tetap krusial. Oleh karena itu, pendekatan yang bijak dalam mengintegrasikan teknologi harus mempertimbangkan bagaimana menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi yang inovatif dengan pemenuhan aspek-aspek humanistik dalam proses pembelajaran. Hasil dari *library research* ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam media pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi siswa, terutama ketika diselaraskan dengan prinsip-prinsip teori belajar humanistik. Namun, tantangan terus muncul dalam memastikan bahwa teknologi digunakan secara bijak dan sejalan dengan upaya memperkuat aspek-aspek humanistik yang tak tergantikan dalam pendidikan. Secara

keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa teknologi sebagai dasar pengembangan media pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan prestasi siswa dalam kerangka teori belajar humanistik. Namun, penting untuk terus mengevaluasi dan menyesuaikan penggunaan teknologi dalam pendidikan untuk memastikan bahwa aspek-aspek humanistik tidak terabaikan, dan siswa tetap menjadi pusat dari proses pembelajaran.

Dalam mengulas dampak teknologi sebagai fondasi pengembangan media pembelajaran terhadap prestasi siswa dengan lensa teori belajar humanistik melalui metode *library research*, temuan yang terkumpul dari sumber-sumber akademis memberikan wawasan yang substansial. Hasil penelitian yang dikaji dari berbagai jurnal dan publikasi ilmiah menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan memainkan peran krusial dalam memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih personal dan menyeluruh bagi siswa. Dalam konteks teori belajar humanistik, teknologi memungkinkan adaptasi materi pembelajaran serta pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan individual siswa, menguatkan aspek-aspek personalisasi dalam proses pendidikan (Iqromi & Baysha, 2019; Nurvita, 2021; Susilo et al., 2016). Dalam pembahasan ini, mengintegrasikan temuan-temuan dari berbagai sumber literatur yang kami temukan melalui metode *library research* untuk mendalami dampak teknologi sebagai dasar pengembangan media pembelajaran terhadap prestasi siswa dengan pandangan yang bersandar pada teori belajar humanistik. Melalui analisis literatur, kami menemukan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan telah memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian siswa dari perspektif humanistik.

Salah satu temuan utama adalah bahwa teknologi memfasilitasi pembelajaran yang lebih aktif dan mendalam. Dalam teori belajar humanistik, pengalaman langsung dianggap sebagai aspek kunci dalam proses pembelajaran. Integrasi teknologi memungkinkan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran yang lebih menyeluruh, seperti penggunaan simulasi interaktif, pembelajaran berbasis proyek, dan konten multimedia yang mendalam (Adiputra et al., 2018; Neriasari & Ismawati, 2018; Sarjana, 2022). Ini memungkinkan siswa untuk lebih mendekati pembelajaran sebagai suatu pengalaman pribadi yang kuat, sesuai dengan prinsip-prinsip humanistik. Selain itu, analisis dari berbagai sumber literatur yang diakses menyoroti bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran menyediakan akses yang lebih luas

terhadap sumber daya pendidikan. Ini memberikan kesempatan bagi siswa dari latar belakang yang beragam untuk memperoleh pengetahuan, memecah batasan geografis, ekonomi, dan sosial yang mungkin menjadi hambatan dalam memperoleh pendidikan. Namun, terdapat catatan penting dari perspektif humanistik bahwa meskipun teknologi menyediakan akses yang lebih luas, penting untuk tetap mempertahankan esensi interaksi sosial, kebermaknaan, dan dorongan intrinsik dalam belajar guna memastikan keselarasan dengan prinsip-prinsip humanistik. Dengan demikian, temuan dari literatur secara konsisten menyoroti bahwa teknologi menjadi katalisator dalam menyokong prinsip-prinsip belajar humanistik, namun harus diimplementasikan secara bijak untuk tetap memperhatikan aspek-aspek esensial dari teori tersebut.

Selain itu, teknologi juga memungkinkan personalisasi pembelajaran. Teori humanistik menekankan pada kebutuhan individu siswa. Dalam hal ini, teknologi dapat mengidentifikasi dan menyesuaikan materi dan metode pembelajaran sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa. Kemampuan untuk memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan individual dapat berkontribusi positif terhadap pencapaian siswa, karena siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran (Jayanti et al., 2019; Manshur, 2020). Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan perlu diimbangi dengan aspek-aspek humanistik lainnya. Interaksi sosial, dukungan emosional, dan motivasi intrinsik tetap menjadi faktor yang penting dalam proses belajar siswa. Dalam beberapa kasus, penggunaan teknologi yang berlebihan atau kurang pendukung aspek-aspek ini dapat mengakibatkan dampak negatif pada prestasi siswa. Dalam kesimpulan, berdasarkan temuan kami dari metode *library research* ini, penggunaan teknologi sebagai dasar pengembangan media pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi siswa saat dilihat dari perspektif teori belajar humanistik. Namun, perlu adanya keseimbangan yang bijak dalam mengintegrasikan teknologi dengan aspek-aspek humanistik lainnya dalam pendidikan untuk mencapai hasil yang optimal dalam meningkatkan prestasi siswa.

Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meninjau dampak teknologi dari sisi teori humanisme. Konsentrasi penelitian ini pada dampak teknologi terhadap prestasi siswa ditinjau dari teori belajar humanistik. Jadi, hasil penelitian terbatas pada teknologi sebagai dasar

pengembangan media pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan prestasi siswa dalam kerangka teori belajar humanistik.

4. Simpulan dan Saran

Dalam mengeksplorasi dampak teknologi sebagai fondasi bagi pengembangan media pembelajaran terhadap prestasi siswa dari perspektif teori belajar humanistik, penemuan yang menarik muncul. Integrasi teknologi dalam media pembelajaran memberikan kesempatan untuk menyelaraskan pengalaman belajar siswa dengan prinsip-prinsip humanistik. Melalui penggunaan teknologi, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih personal, mengeksplorasi minat dan kebutuhan mereka, serta mendapatkan umpan balik yang mendalam. Dalam akhirnya, integrasi teknologi dalam media pembelajaran dapat meningkatkan prestasi siswa dengan memberikan akses yang lebih luas, mendukung pembelajaran yang dipersonalisasi, dan memperkaya pengalaman belajar. Namun, kesuksesan implementasi teknologi ini tergantung pada pemahaman yang kuat akan kebutuhan siswa, pengelolaan yang cermat dari alat teknologi, serta peran aktif guru dalam menyelaraskan teknologi dengan prinsip-prinsip humanistik dalam pendidikan.

Daftar Pustaka

- Adiputra, I. N. S., Sukadi, & Sudarma, I. K. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Secara Kooperatif Berbasis Klarifikasi Nilai Terhadap Prestasi Belajar PKn Ditinjau Dari Sikap Sosial Siswa (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kubu). *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jtpi.v8i2.229>
- Andani, N. A., Nizaruddin, N., & Prayito, M. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Make A Match Dan Problem Posing Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(3), 258–264. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v3i3.7609>
- Anggraeni, D. M., . P., & W, E. D. (2018). Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Think Pair And Share Melalui Pendekatan Inquiry Ditinjau dari Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Sekolah Dasar*, 3(1), 75–83. <https://doi.org/10.36805/jurnalsekolahdasar.v3i1.413>
- Budiharti, B., & Jailani, J. (2014). Keefektifan Model Pembelajaran Matematika Realistik Ditinjau Dari Prestasi Belajar Dan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i1.2642>
- Chika Pratama, B. (2019). Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Berbantu Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 84. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i2.17382>
- Endang, D. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Pbl Berbantuan Media Kokami Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Aksioma*, 8(2), 68. <https://doi.org/10.26877/aks.v8i2.1695>
- Hidayah, M. (2016). Sosio Emosional Dalam Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kognitif Siswa Madrasah Aliyah. *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA*, 4(1), 19–36. <https://doi.org/10.21580/phen.2014.4.1.109>
- Hidda, I. R., & Sundaygara, C. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Metode Probing Prompting Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Rainstek Jurnal Terapan Sains Dan Teknologi*, 3(3), 247–251. <https://doi.org/10.21067/jtst.v3i3.6156>
- Hodijah, S., Nurwahidin, M., & Yulianti, D. (2023). Peningkatan Prestasi Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 347. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i2.6463>
- Iqromi, m. A., & Baysha, muh. husein. (2019). PENGARUH MEDIA KOMPUTER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(1), 65. <https://doi.org/10.33394/jtp.v3i1.1228>
- Jayanti, E. D., Aryana, I., & Gunamantha, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Literasi Digital Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus VI Kecamatan Mengwi. *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(2), 55–64. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v1i2.2681>
- Manshur, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Terhadap

- Prestasi Belajar Siswa Di MIN Kepatihan Bojonegoro. *At-Tuhfah*, 9(1), 44–51. <https://doi.org/10.36840/jurnalstudikeisla.man.v9i1.314>
- Melianingsih, N., & Utami, D. T. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Self Efficacy Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v4i1.2754>
- Neriasari, D. P., & Ismawati, E. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Prestasi Belajar Menulis Eksplanasi Ditinjau Dari Aspek Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(2), 436. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v7i2.1024>
- Nugroho, A. G., & Husni, M. (2020). Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dan Jigsaw Ditinjau Dari Kecerdasan Majemuk. *Media Pendidikan Matematika*, 8(1), 42. <https://doi.org/10.33394/mpm.v8i1.2484>
- Nurvita, N. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Mind Mapping Dan Ekspositori Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(02), 66–72. <https://doi.org/10.57008/jjp.v1i02.10>
- Pratiwi, E. Y. R., Aslina, Y., Suyuti, S., Dwinata, A., & Nadziroh, F. (2022). Dampak Penerapan K-13 dan Teknologi Pembelajaran pada Masa Covid-19 terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9936–9946. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4167>
- Rahmania, N., & Wahyuni, N. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dikelas III SDS Muhammadiyah 06 Tebet. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 7(2), 176. <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i2.5441>
- Sarjana, I. D. G. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Konsep Tri Hita Karana. <https://doi.org/10.31219/osf.io/7hmt5>
- Setiawati, D., & Sahono, B. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Dan Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Biologi Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Siswa. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(1), 96–105. <https://doi.org/10.33369/diadik.v12i1.21367>
- Sunarti, S., Rahmawati, S., & Wardani, S. (2016). Pengembangan Game Petualangan “Si Bolang” Sebagai Media Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 58–68. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.8365>
- Suriati, S. (2019). Analisis Prestasi Belajar Matematika : Dampak Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Square Ditinjau dari Aktivitas Belajar. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(2), 181–188. <https://doi.org/10.24042/djm.v2i2.4374>
- Susilo, J., Haryanto, S., & Gunarhadi, G. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran Internet dan Media Konvensional terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa di SMK Pengudhi Luhur Karangrayung Grobogan. *Teknodika*, 14(2), 20. <https://doi.org/10.20961/teknodika.v14i2.34728>
- Tsaniyah, S. F., Ayu, H. D., & Pratiwi, H. Y. (2019). Pengaruh Model Blended Learning menggunakan Schoology Terhadap Prestasi Belajar ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa. *RAINSTEK : Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 1(1), 71–77. <https://doi.org/10.21067/jtst.v1i1.3236>
- Wikarto. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw berbantuan Video Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar IPS Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa. *Media Komunikasi FPIPS*, 22(1), 93–106. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v22i1.51057>